Budaya dan Lingkungan Binaan Arsitektur Tradisional Mamasa



Mithen Lullulangi Nurlita Pertiwi Gufran Darma Dirawan Bakhrani Rauf Onesimus Sampebua'

> Editor Anas Arfandi



Budaya dan Lingkungan Binaan Arsitektur Tradisional Mamasa

Hak Cipta @ 2022 oleh Mithen Lullulangi, Nurlita Pertiwi, Gufran Darma Dirawan, Bakhrani Rauf, dan Onesimus Sampebua'.,

> Hak cipta dilindungi undang-undang Cetakan pertama, Februari 2022

> > Editor Anas Arfandi, Dr. Desain Cover Ahmad Wahidiyat, M.Pd.

Diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan 90222

> Tlp./Fax. (0411) 865677 / (0411) 861377 ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010 ANGGOTA APPTI No. 006.063.1.10.2018

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

155 hlm; 23 cm

ISBN: 978-623-387-056-6

Prakata

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, karena rahmat-Nyalah sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Arsitektur tradisional yang tersebar di bumi Nusantara Indonesia, mempunyai ciri khas dan karakteristik masing-masing yang berkembang berdasarkan budaya lokal yang sangat dipengaruhi oleh pemahaman religius masing-masing komunitas, adat-istiadat, serta lingkungan alam sekitar utamanya ketersediaan sumberdaya alam sebagai bahan material struktur, kemudian dibangun berdasarkan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun, serta dipengaruhi pula oleh kearifan lokal, dan akhirnya melahirkan karya arsitektur yang kaya dengan nilai budaya yang tinggi.

Pada kesempatan ini Penulis mengulas kembali hasil penelitian yang pernah Penulis lakukan bekerja sama dengan Bappeda Kabupaten Mamasa beberapa tahun yang lalu, dan Penelitian yang disponsori oleh LP2M UNM melalui Program Pascasarjana UNM Tahun 2021, ditambah dengan referensi baik referensi lama yang ditulis oleh peneliti asing, maupun referensi baru yang ditulis oleh peneliti baik dari dalam maupun dari luar negeri, dan merangkumnya di dalam buku ini

penelitian di daerah ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak terutama yang peduli terhadap arsitektur tradisional sebagai karya arsitektur peninggalan masa lampau, dan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya yang merupakan latar belakang lahirnya arsitektur tradisional tersebut.

Makassar, Februari 2022

Tim Penulis

Daftar isi

	nan judul	
	a	i
Daftar	isi	\mathbf{v}
Bab 1	Pendahuluan	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Pengertian Budaya, Tradisi, dan	
	Arsitektur	4
	1.3. Arsitektur Tradisional dan	
	Vernacular	10
	1.4. Lingkungan Binaan	15
Bab 2	Gambaran Umum Mamasa	17
	2.1. Letak Geografis	17
	2.2. Latar Belakang Sejarah	20
Bab 3	Budaya dan Arsitektur	29
	3.1. Pairan Banua	29
	3.2. Marraruk	31
	3.3. Marreto dan Kesaro	33
	3.4. Ma'pake'de' Banua	37
	3.5. Mambubung dan Melambe	43
	3.6. Perbedaan di antara beberapa	
	wilayah	49
3ab 4	Tata Letak, Konstruksi dan Ornamen	53
	4.1. Tata Letak	53
	4.2. Denah dan Tata Ruang	57
	4.3. Struktur dan Konstruksi	63
	4.4. Ragam Hias	80
3ab 5	Tipologi dan Representasi Perahu	
	Arsitektur Tradisonal Mamasa	89
	5.1. Teori Dasar	89
	5.2. Tipologi Arsitektur Tradisional	

	Mamasa	93
	5.3. Representasi Perahu	111
Bab 6	Lingkungan Binaan	125
	6.1. Alang	126
	6.2. Raruk	129
	6.3. Liang	131
Glosarium		137
Daftar pustaka		147
Tentang penulis		149

BAB1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Arsitektur tradisional atau bangunan adat adalah salah satu aset nasional yang sangat besar artinya dan perlu dilestarikan, di samping dapat memberi wawasan yang lebih luas kepada para perencana dalam melakukan perancangan dan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan ciri khas daerah tertentu (aliran vernakular).

Arsitektur tradisional dari berbagai suku bangsa di Indonesia pada saat ini, ada yang sudah diteliti dan didokumentasikan, dan ada yang belum utamanya arsitektur dari berbagai sub etnik di Nusantara, yang justru mempunyai karakteristik serta keunikan tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan modal dasar dalam pembangunan pariwisata. Begitu